

A trip that we will not be able to repeat
a second time

40 Day

In Village Badak Makmur

STORY OF KKN 24 UINSI



SUHARTO TRISNADI, NICHOLAN ANGEL PRATAMA, DEWI EKA YANTI,
DAHLIA, DIANA PATRISIA, ISNA APRILIANI, NURHASANAH

40 DAY IN VILLAGE BADAK MAKMUR

Penulis : Suharto Trisnadi, Dewi Eka Yanti, Nicolan Angel Pratama, Diana Patrisia, Dahlia, Isna Apriliani, Nurhasanah.

Desain Cover: Diana Patrisia

Desain Isi: Isna Apriliani



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul “40 DAY IN VILLAGE BADAH MAKMUR” Buku ini bukan saja menceritakan tentang kegiatan maupun program kerja pengabdian selama 40 hari melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tetapi buku ini banyak menceritakan pengalaman serta pelajaran yang dapat diambil dari sebuah perjalanan singkat namun sarat akan nilai. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga danpara sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya diyaumul akhir nanti, Aamiin Yarobbal ‘alamin. Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca dan memberikan gambaran terkini kondisi dan kegiatan di Desa. Buku ini tentunya masihm merlukan saran dan masukan yang

konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terimakasih.

Kabupaten Kutai Kartanegara, 07 September 2024

Tim Penulis



DAFTAR ISI

CHAPTER I.....	1
“INTRODUCTION AND LOCATION SURVEY”.....	2
CHAPTER II.....	6
“GREAT DAY AT DESA PERSIAPAN BADAK MAKMUR”.....	7
CHAPTER III.....	15
“I LEARNED ALL THE NEW THINGS HERE”.....	16
CHAPTER IV.....	27
“PENGALAMAN BARU”.....	28
CHAPTER V.....	34
“SUATU HARI YANG MENYENANGKAN”.....	35
CHAPTER VI.....	40
“DI BAWAH LANGIT DESA, DI ATAS HARAPAN”.....	41
CHAPTER VII.....	47
“LIFE LESSONS AND INDEPENDENCE”.....	48
KESAN DAN PESAN.....	56
“BIODATA PENULIS”.....	57



CHAPTER I

“ SURVEY KKN”

“Setiap langkah kecil yang kamu ambil saat ini akan membawamu lebih dekat dengan tujuanmu. Jadi, jangan pernah berhenti bergerak maju”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

NURHASANAH (Muara Badak – Desa Persiapan Badak
Makmur)

**“INTRODUCTION AND LOCATION SURVEY”
(Perkenalan dan Survey Lokasi)**

Waktu itu bulan Juni, semua mahasiswa semester 7 di sibukkan dengan KKN, pendaftaran tersebut di lakukan pada tanggal 20-31 Mei, pengumuman kelompok KKN, Lokasi, di umumkan pada tanggal 13 Juni, pembekalan KKN dilaksanakan pada tanggal 20 juni, dan keberangkatan KKN pada tanggal 24-5 Agustus. pada saat setelah pemilihan kelompok dan lokasi beberapa hari kemudian kami melakukan pertemuan kelompok untuk berkenalan dan membicarakan tentang apa saja yang akan di bawa untuk KKN dan memilih divisi-divisi nya. Kami Beranggota ada tujuh orang, dua laki-laki dan lima perempuan, dan dengan jurusan yang berbeda-beda. Nama-nama anggota kami ada, Suharto trisnadi sebagai Ketua kelompok kami, dari fakultas Fasya dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah , selanjutnya ada Nicolan angel Pratama sebagai Bendahara kelompok, dari fakultas FASYA dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah juga, mereka ada temen satu kelas, berikut nya ada

Nurhasanah sebagai Pubdekdok pertama, dari fakultas FTIK dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam, setelah itu ada Dahlia sebagai Humas pertama, dari fakultas FUAD dan mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, setelah itu ada Isna Apriliani sebagai Pubdekdok kedua, dari fakultas FTIK dan mengambil jurusan PGMI, setelah itu ada Diana Patrisia sebagai Humas kedua dari fakultas FEBI dan mengambil jurusan Perbankan Syariah, dan yang terakhir ada Dewi Eka Yanti sebagai sekretaris kelompok, dari fakultas FTIK dan mengambil jurusan PIAUD. Dan pada saat pembekalaan kami juga berkumpul atau duduk bersama, setelah selesai pembekalaan kami berfoto bersama.

Setelah kami mengetahui keberangkatan kami tanggal 24 juni dan setelah kami tahu kami akan di tempatkan atau di tugaskan, di desa Persiapan Badak Makmur. Dan juga tidak jauh dari Samarinda Kami melakukan survey untuk melihat kondisi Desa tersebut. Dan kami menggunakan motor, Pada saat itu kami melakukan survey pada tanggal 19 Juni, dan kami bertemu dengan kepala Desa tersebut dan berkenalan dengan beliau, dan kami juga di temani oleh salah satu kakak staf kantor desa untuk melihat kondisi kampung tersebut. Pada saat keberangkatan kami, kami kehujaan tapi demi masa depan, kami siap melawati nya agar nanti tahu bagaimana kondisi disana, supaya kami juga tau apa saja yang akan di bawa saat nanti KKN. Saat kedatangan kami kesana melakukan survey kami di sambut dengan baik oleh kepala Desa, nama beliau adalah bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.

Setelah kami melakukan survey dan berkeliling melihat kampung tersebut, kami pamit untuk pulang kerumah masing-masing, dan setelah itu pada malam hari nya kami melakukan rapat lagi secara online untuk berdiskusi bagaimana selanjutnya, dan membicarakan tentang kendaraan dan membuat baju untuk KKN kami. Dan dua hari sebelum keberangkatan kami, kami berbelanja kebutuhan selama di lokasi, seperti bumbu-bumbu, beras, dan lain-lainnya. Untuk peralatan dapur kami membawa masing-masing dan sudah di bagi masing-masing untuk siapa saja yang membawanya, kami membaginya dengan adil. Dan nanti saat keberangkatan kesana kami menggunakan pickup untuk barang kami, dan kami menggunakan motor menuju lokasinya.

Sehari sebelum melakukan kegiatan KKN kami melakukan rapat dengan DPL kami, yaitu Bapak Sudadi, S.Pd. kami melakukan rapat tersebut secara Online dengan aplikasi Google Meet. Dan dalam rapat tersebut kami berkenal dengan DPL kami dan kami di berikan nasihat oleh beliau, dan saran-saran oleh beliau. Beliau sangat baik kepada kami.

BERANGKAT KE LOKASI (DESA PERSIAPAN BADAK MAKMUR)

Sehari sebelum keberangkatan, kami mengumpulkan barang-barang yang akan di bawa ketempat temen kami, yang bernama Dahlia, karna tempat nya yang bisa kami gunakan untuk pengumpulan barang. Dan kami sudah sepakat untuk berangkat pada jam 9 pagi, tetapi sudah berkumpul jam 8 pagi agar berangkatnya jam 9.

Setelah itu pada keesokan hari nya tanggal 24 juni, pada jam 8 pagi kami sudah berkumpul semua di tempat temen kami tadi yang bernama Dahlia, dan kami cerita-cerita sambil menunggu mobil pickup datang menjemput kami. Tidak lama kemudian datang mobil nya dan kami bergegas memasukin barang kemobil tersebut, dan kami berangkat kelokasi KKN kami, yaitu Desa persiapan Badak Makmur. Saat di perjalanan kami sempat terkena hujan, tapi untung nya hanya germis saja. Setelah itu ada sejam lebih kami sampai di lokasi KKN kami, kami langsung bertemu dengan kepala desa tersebut, dan kami di sambut dengan baik oleh beliau, dan staf yang ada di kantor tersebut. Setelah sudah bertemu dan berbicara dengan bapak kepala desa, kami langsung pergi keposko membawa barang-barang kami, dan kami membersihkan posko tersebut. setelah sudah selesai bersih-bersih kami ingin makan bersama, dan bersyukur waktu itu temen kami Isna Apriliani membawa makan dari rumah untuk kami makan bersama di hari pertama. Dan Setelah selesai makan-makan kami istirahat. Dan malam hari nya kami membaca yasin bersama sama, setelah itu kami makan bersama sama lagi, dan selesai makan, kami melakukan rapat membuat proker dan membahas proker-proker yang kami buat. setelah selesai rapat kami tidur. Dan besok akan bertemu kepala Desa untuk membahas Proker kami.



CHAPTER II

“GREAT DAY AT DESA PERSIAPAN BADAK MAKMUR”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Dewi Eka Yanti (Muara Badak–Desa Persiapan Badak
Makmur)

“GREAT DAY AT DESA PERSIAPAN BADAK MAKMUR”
(Hari yang menyenangkan di Desa Persiapan Badak
Makmur)

Hai, sebelumnya perkenalkan Namaku Dewi Eka Yanti, orang sering memanggilku Dewi.. Aku dari mahasiswa UINSI samarinda, aku mengambil jurusan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan dengan prodi PIAUD, Jabatan ku di kelompok KKN adalah sebagai sekretaris, maa sya Allah bukan.. Sebelum aku memulai cerita kegiatan KKN ku, aku ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman kelompok karena sudah banyak membantu aku dalam menulis semua bentuk laporan, karena jujur untuk menjabat sebagai sekretaris bukanlah ranah ku, aku tidak ahli dalam bermain laptop, bahkan memegangnya pun aku sangat jarang sekali.

Tapi berkat teman teman semua yang dengan baiknya membantu aku, aku bisa sedikit menulis laporan. Dan jujur bahkan aku tidak banyak berperan dalam menjadi sekretaris, bahkan terkadang aku hanya melihat mereka untuk mengetik atau menulis laporan padahal itu adalah tugasku... Terima kasih teman-teman karena sudah banyak sekali membantu aku. Tanpa kalian aku mungkin tidak akan bisa melakukan apapun.

Tanggal 25 Juni 2024 di pagi yang tepatnya pukul 06:00 WIB pagi kami bersiap-siap untuk bertemu kepala desa di kantor desa. Satu jam kemudian tepatnya pukul 07:05 WIB kami telah siap dan berangkat menuju kantor desa untuk bertemu bapak lurah. Sampainya disana kami langsung disambut oleh pak Yusuf selaku kepala Desa Persiapan Badak Makmur. Kami pun berbincang-bincang mengenai tujuan kami dan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan selama melaksanakan KKN di sini. Dan sudah ada beberapa program kerja yang kami ajukan dan kami bicarakan kepada pak Yusuf. Saat tengah berbincang pak Yusuf merekomendasikan kami untuk berkunjung di Panti Asuhan, yaitu "Panti Asuhan Berkah" Karena disana terdapat beberapa anak yang masih

kecil maupun yang sudah remaja agar kami bisa bermain bersama disana. Setelah lama berbincang kami mengakhiri perbincangan kami bersama pak Yusuf karena kami akan mengunjungi para ketua RT untuk membicarakan kembali tentang program dan kegiatan yang akan kami lakukan selama di sini. Singkat cerita kami sudah selesai mengunjungi para RT yang mana terdapat lima RT yaitu RT 10, 12,13,16 dan 17, kami membicarakan bahwa kami akan melakukan program kerja kami di minggu depan. Selesai berkunjung ke RT kami memutuskan untuk berkunjung ke Pesantren yaitu "Pesantren Al-Muhajirin" Namun sayang kami datang disaat masih dalam suasana liburan maka anak-anak santri masih liburan dan ada juga yang pulang. Karena itu kami hanya berbincang sebentar dengan ustadzah yang ada disana. Singkat cerita kami pun selesai berkunjung dan memutuskan untuk pulang ke posko karena waktu menunjukkan pukul 12:10 WIB kami akhirnya pulang ke posko dan bersiap ada yang masak makan siang ada yang bersih-bersih seperti menyapu, mengepel dan membersihkan halaman disekitar posko. Hingga tak terasa makanan yang dimasak siap untuk disajikan kami pun segera untuk makan siang setelah itu

melaksanakan sholat dzuhur. Selesai sholat dzuhur kami istirahat terlebih dahulu, karena di jam 4 sore kami akan berkunjung ke kantor camat untuk silaturahmi. Singkat cerita malam pun tiba, selesai sholat isya kami melakukan rapat untuk menyusun Program Kerja kami yang akan kamu lakukan di desa ini. Dan sudah ada beberapa proker kerja yang kami buat, tak terasa waktu menunjukkan pukul 11 malam kami memutuskan untuk istirahat dan akan melanjutkan esok harinya. Kami pun segera istirahat dan tidur.

Esok harinya tanggal 26 Juni 2024 dijam 8 pagi kami sudah siap untuk kembali bertemu Pak Yusuf demi membahas tentang proker kami kembali. Setelah bertemu Pak Yusuf dan beliau mengarahkan kami kemana saja dan siapa saja yang harus kami datangi untuk melaksanakan proker kami, maka kami mengakhiri perbincangan kami. Setelah itu kami mendatangi rumah Pak RT 10 karena ada proker yang bersangkutan dengan beliau. Singkat cerita karena sudah membicarakan proker kami dan beliau juga sudah mengarahkan kami, akhirnya kami pun pamit pulang

ke posko. Sampai nya di posko kami kembali melakukan aktivasi rutin yaitu ada yang memasak dan membersihkan posko. Hingga makan siang pun tiba, kami makan siang bersama dan setelah selesai kami melaksanakan sholat dzuhur. Malam harinya selesai isya kami kembali melakukan rapat untuk membicarakan proker yang kami laksanakan dari hasil diskusi bersama pak RT 10. Hingga tak terasa malam sudah larut, kami pun memutuskan untuk istirahat dan tidur.

Tanggal 16 Juli hari yang sangat menyenangkan bagi kami terutama saya sendiri, sebab di hari ini kami melakukan sosialisasi di SD pesantren Al-Muhajirin. Kami melakukan sosialisasi tentang "Sopan Santun". Mengapa saya mengatakan hari yang sangat menyenangkan karena kami bertemu banyak sekali anak-anak kecil yang mana mereka baru saja lulus dari TK (Taman Kanak-kanak). Senang sekali rasanya bertemu mereka semua, mereka sangat aktif sekali, mereka sangat lucu-lucu dan menggemaskan. Saya dan teman saya yang mendapat giliran melakukan sosialisasi di SD ini sangat terhibur dengan tingkah laku mereka. Mereka sangat pandai-pandai sekali, dan mereka mampu menjawab

setiap pertanyaan yang di ajukan. Kami tidak hanya menyampaikan materi tentang "Sopan Santun" tapi kami juga melakukan ice breaking bersama anak-anak yang mana disaat melakukan ice breaking mereka sangat antusias dan senang. Bahkan mereka ingin lagi dan lagi melakukan ice breaking. Namun karena terbatas nya waktu, kami segera menyudahi kegiatan sosialisasi dan permainan ice breaking kami kepada anak-anak SD di Pesantren Al-Muhajirin. Karena waktu sudah menunjukkan siang dan para wali murid sudah berdatangan untuk menjemput anak mereka, maka kami segera mengakhiri sosialisasi kami, namun sebelum anak-anak pulang kami melakukan foto bersama anak-anak dan para guru sebagai dokumentasi dan kenang-kenangan untuk kami. Lagi-lagi tingkah laku mereka membuat kami tertawa, karena anak seumurannya mereka sangatlah susah dan butuh kesabaran yang ekstra untuk mengatur mereka. Maka dari itu saat diminta untuk berfoto dan berbaris, para guru dengan sabarnya meminta anak-anak untuk berbaris dengan rapi, namun tetap saja mereka dengan tingkah layaknya anak-anak. Sampai akhirnya sesi foto bersama dipisah antara laki-laki dan perempuan agar mudah diatur barisannya. Sangat

lucu bukan berhadapan dengan anak-anak seusia mereka. Setelah melewati banyak sekali drama untuk berfoto bersama, akhirnya foto bersama pun selesai. Mereka pun akhirnya pulang bersama orang tua mereka yang sudah menjemput anak-anak nya. Dan kami pun juga pamit untuk pulang karena masih ada kegiatan lain yang harus kami lakukan setelah ini.

Singkat cerita di tanggal 30 Juli juga adalah hari yang menyenangkan bagi kami, dimana kami kembali di pertemukan dengan anak-anak kecil, yaitu di TK al qalam, kami diminta Umi untuk membantu mengajar disana, dan dengan senang hati kami akan membantu. Lagi-lagi tingkah lucu mereka membuat kami tertawa, bagaimana tidak di saat sedang melakukan baris berbaris ada saja tingkah mereka yang menguras kesabaran dan tenaga. Di TK Al-Qalam kami membantu mengajar seperti menggambar dan mewarnai bersama anak-anak. Namun sebelum masuk untuk memberikan tugas kami melakukan ice breaking terlebih dahulu agar anak-anak tambah semangat dalam belajar. Setelah ice breaking kami memperkenalkan diri kepada anak-

anak agar mereka bisa berteman dengan kami dan kami pun mudah dalam mengajar mereka. Singkat cerita tepat pukul 09:30 mereka selesai mengerjakan tugas mewarnai dan menggambar. Mereka pun istirahat dan makan bersama, sebelum makan mereka berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai makan mereka main sebentar, dan beberapa menit setelah itu mereka kembali masuk ke dalam kelas karena waktu sudah menunjukkan waktunya pulang yaitu pukul 10. Sebelum pulang mereka berbaris terlebih dahulu dan berdoa bersama setelah itu mereka mengucapkan salam lalu mencium tangan guru dan kami semua dan pulang.



CHAPTER III

“I LEARNED ALL THE NEW THINGS HERE”

*“Orang baru, Tempat baru, Lingkungan baru, Keadaan baru,
pelajaran baru”*

“Semua hal baru aku temui di sini”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DIANA PATRISIA (MUARA BADAK-DESA PERSIAPAN BADAK
MAKMUR

“I LEARNED ALL THE NEW THINGS HERE”

(Semua Hal Baru Aku Pelajari Di sini)

Haii, namaku Diana Patrisia mahasiswi semester 7 program studi Perbankan Syariah dan hari ini tanggal 24 juni 2024 adalah hari keberangkatan kami ke Desa Badak Makmur kami berangkat pukul 08.00 dengan titik tumpul di depan UINSI Samarinda ya.. itu Univ Kami, Hari ini Patner keberangkatan ku adalah Isna Apriliani kita goncengan dari samarinda ke Desa Badak Makmur dengan menempuh perjalanan 1 jam 30 menit, cukup jauh untuk ukuran kita yang baru pertama kali berkendara dengan jarak dan waktu yang selama itu, setelah perjalanan itu kami tiba di kantor desa Badak Makmur, Disclaimer barang-barang kita sampai duluan hehe karena waktu di samarinda kami ada sedikit kendala jadi barang kami sampai duluan di Desa Badak Makmur, namun Jangan Khawatir di sana ada teman kami Dewi Eka Yanti yang mendampingi barang kami karena itu kami tidak begitu khawatir. Setelah itu kami bertemu dengan bapak lurah yaitu bapak H. Yusuf kami di beri arahan-arahan tentang

bagaimana keadaan Desa, dan apa saja yang harus kami lakukan kedepannya, Kemudian kami di arahkan untuk pengambilan dan penempatan posko. Setelah menunggu kurang lebih 1 jam akhirnya kami di ajak ke rumah bapak joko yang akan menjadi posko kami selama 40 hari kedepan alamatnya di RT 10 Blok C, rumah yang cukup bagus dan layak untuk kami tempati, setelah berbincang dengan beliau dan penyerahan kunci kami langsung berbegas membersihkan rumah beliau dan di rumah ini ternyata banyak cicaknya hehe, kata pak joko rumahnya sudah lama tidak di tempati jadi maklum banyak bagian bagian rumah yang kurang bisa di gunakan, tapi tidak apa kami terima rumah itu dengan lapang dada hehe, setelah beres-beres rumah dan merapikan kamar kami makan siang untuk mengisi tenaga kembali syukurnya Isna bawa makanan dari rumah jadi kami makan dengan lauk dan nasi dari dia (terimakasih Isna). Kemudian kami memutuskan untuk beristirahat dan akan memulai kegiatan dari hari besok. Tapi malamnya aku kira bakalan bisa tidur ternyata tidak bisa, aku fikir ini adalah efek karena aku baru pertama kali tidur sama orang lain di tempat yang baru juga, hal hasil keesokan paginya aku jadi sangat ngantuk.

Selasa 25 juni 2024, hari ini kami memutuskan untuk pergi ke RT- RT setempat mulai dari pesantren al-muahajirin namum sayangnya di sana kami hanya bertemu dengan pengurus asrama karena para santri sedang liburan, setelah dari sana kami melanjutkan perjalanan ke RT 10 yaitu kediaman bapak Tauhid di sana kami mengenalkan diri dan juga tujuan datang ke Desa Badak Makmur alhamdulillah kami

di terima dengan baik oleh beliau dan istrinya kemudia beliau menjelaskan tentang keadaan RT 10 dan bagaimana keadaan warganya dan apa saja kultur warganya setelah perbincangan itu kami pamit dan melanjutkan perjalanan ke RT 12 sesampainya di sana kami tidak bisa bertemu dengan beliau melaikan dengan istrinya yaitu ibu umi, kami di sambut dengan baik seperti yang awal kami memperkenalkan diri dan juga tujuan kami tidak lama dari perbincangan kami itu datang warga Desa tersebut bertamu dan beliau bahkan mengajak kami ke kebunnya untuk memanen timun bersama, setelah perbincangan dengan warga dan ibu umi kami ijin pamit untuk melanjutkan ke RT-RT berikutnya yaitu RT 13 namun sayangnya beliau maupun istrinya tidak ada di rumah hal hasil kami memutuskan untuk pergi ke RT 16, di sini kami cukup kesulitan karena akses jalan yang cukup curah di tambah kami tidak memiliki pengalaman di jalanan seperti itu. Awal perjalanan biasa saja karena jalan sebelumnya masih semen cor yang masih nyaman di lewati namun sehabis tikungan menuju RT 16 kami mulai dengan adrenalin jalan yang cukup curah dan licin. Aku di saat itu tidak bergoncengan dengan siapapun jadi masih bisa melewati jalanan tersebut walau sesekali hampir jatuh. Teman-teman ku seperti Dahlia cukup kesulitan sampai beberapa kali harus di bantu hehe. Setelah menempuh perjalanan itu dan sepertinya nasib baik tidak berpihak pada kami, yaa... pak RT yang kami cari yaitu bapak Rahmat tidak ada di rumah, tidak apa salah kami juga yang tidak mengonfirmasi dari awal ke beliau. Waktu itu sudah menunjukkan pukul 11.30 kami

memutuskan untuk pergi ke RT terakhir yaitu RT 17 dan ya kami tersesat lagi haha... jalanan yang di tempuh memang tidak terlalu jauh namum jalanan yang kami lewati cukup berbatu dan licin, setelah pencarian itu kami akhirnya bertemu dengan beliau sekaligus ada bapak sekdes di sana. Kami ceritakan apa saja yang kami alami tadi dan akhirnya beliau berbaik hati menelfon pak Rahmat RT 16 untuk datang Ke kantor desa agar kami bisa bertemu dengan beliau dan alhamdulillah kami bisa bertemu dengan beliau di kantor desa, kami ceritakan semua yang tadi kami alami dan beliau bilang dia cukup sibuk jika hanya berdiam diri di rumah jadi jika ingin kerumah beliau harus menghubungi terlebih dahulu dan ya setelah semua itu kami pamit pulang ke posko untuk istirahat. Malamnya kami rapat untuk menyusun proker yang akan kami jalankan kedepannya, kemudian keesokan harinya kami pergi ke kantor desa untuk menyerahkan proker yang sudah kami buat dan akhirnya di setujui oleh bapak lurah.

Tanggal 28 juni kami menghadiri acara pengajian di RT 12 di salah satu musollah di sana dan lanjut lagi pengajian rutin bapak-bapak di rt 17, di lanjut esok harinya kami pengajian rutin ibu-ibu di kediaman bu Kursyah sekaligus selamat khitanan anaknya. Kemudian kegiatan di lanjutkan pada tanggal 4 juli 2024 ada kegiatan posyandu lansia di sana kami membantu anggota posyandu untuk melayani para lansia yang datang untuk cek up kesehatan mereka mulai dari tekanan darah, gula darah, asam urat dan lain-lain, secara kebetulan ada bapak lurah badak ulu yang berkunjung dan melakukan cek up kesehatan di sana, kami juga di ijin

untuk melakukan cek kesehatan dan aku di nyatakan normal semua tes nya. Kemudian kami ijin pulang karena kegiatan juga sudah selesai. Sesampainya di posko kami beristirahat.

Tanggal 6 juni 2024 hari ini kami berkegiatan senam bersama ibu-ibu PKK Desa Badak Makmur, dan ya malam sebelum kegiatan itu kami diskusi siapa saja yang akan menjadi instruktur senam nanti. Ada perdebatan panjang dan akhirnya terpilih Dewi, Isna, dan Dahlia yang jadi instruktur senam, lanjut saat kegiatan kami ternyata ibu-ibu PKK tersebut tidak bisa senam yang kami peragakan sampai mengulang 3 kali dan akhirnya kami senam Indonesia sehat yang biasa ada di sekolah sekolah. Pukul 09.12 kami sudah selesai senam dan ijin pulang untuk melanjutkan kegiatan kami di posko yaitu memasak, di sini kami sudah atur jadwal jadi sesuai jadwa yang sudah tertera kami melakukan tugas kami masing-masing dan aku kebagian bersih-bersih posko, setelah itu kami makan siang dan beristirahat.

Tanggal 10 juni 2024 ada kegiatan MTQ tingkat kecamatan muara badak yang berlangsung selama 3 hari di sana kami bertugas membantu jalannya acara dan juga memastikan acara dalam keadaan aman, kami juga bertemu dengan KKN dari desa lain dan juga aku bertemu dengan teman sekelasku Bernama Rabiatal dari desa badak ulu selain itu ada banyak lagi teman teman baru yang aku jumpai dan mereka semua baik bahkan di acara itu kami sepatkan untuk berfoto bersama, acara pembukaan itu berakhir pukul 22.00 WITA kami memutuskan pulang ke posko dan beristirahat untuk melanjutkan kegiatan besok paginya, sampai pada

acara akhir yaitu penutupan MTQ sekaligus penyerahan piala bagi pemenangnya, aku bertugas membagikan snack bagi para hafiah dan juga pendamping di sana, setelah itu kami di bolehkan menikmati acara sampai berakhir pukul 22.00.

Di tanggal 11 juli 2024 kami berkegiatan di panti asuhan berkah yang berada di PT SUAN di badak Makmur di sana kami senam bersama adik adik dan juga bermain bersama, antusias mereka saat kami datang juga membuat kami bersemangat menjalankan proker kami ini dengan mereka yang semangat mengikuti semua kegiatan yang kami jalankan sampai akhirnya kegiatan kami selesai pada pukul 11.00 WITA dan membuat kami memutuskan untuk pamit pulang untuk bergegas ke kegiatan berikutnya yaitu kegiatan 1 muharram yang ada di TPA RT 12 di sana kami mengadakan lomba mewarnai kaligrafi dengan adik-adik TPA dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan itu kami lanjutkan di tanggal 15 juli 2024 kami berkegiatan di pesantren al-muhajirin sosialisasi terkait narkoba dan pergaulan bebas, dan alhamdulillahnya mendapat antusias dari para santri di sana dan kebetulan kami bertemu dengan santri baru yaitu SMP dan SMA pematerian kami cukup seru karena antusias dari para santri dan juga pemateri dan kebetulan aku membawakan materi tentang pergaulan bebas respon yang mereka tunjukan juga sangat positif dan baik sampai di ujung waktu akhirnya kami berfoto bersama mereka dan kami ijin pulang karena kegiatan sudah selesai. Dan di lanjut esok harinya di tanggal 16 di sana kami sosialisasi bersama santri SD yang ada di sana

sama seperti hari pertama kami juga mendapat antusias yang amat sangat baik dari para santri dan juga guru di sana kegiatan kami buat cukup seru seperti kuis yang kami adakan saat akhir sesi untuk membangun semangat bagi para santri, setelah kegiatan sosialisasi kami selesai kami di minta untuk mengisi materi praktik wudhu dan juga sholat untuk santri SMP dan juga SMA sampai pada akhir sesi selesai, teman KKN ku iseng meminta foto dengan salah satu guru di sana dan minta aku foto bersama guru itu, dan akhirnya kami foto bersama yeah itu memalukan. Dan kami lanjut untuk pamit pulang karena selesai sudah kegiatan kami di sini.

Di tanggal 19 kami punya kegiatan malam yaitu bakar-bakar, seru kami bakar ikan dan juga ayam yang sudah di marinasi sebelumnya kegiatan ini merupakan salah satu bentuk hiling selama KKN, anehnya ketua kami yaitu Suharto dia berniat membakar tempe namun sayang tempe yang dia bakar jatuh kedalam arang bakaran karena potongan tempe yang terlalu kecil dan juga tempat bakarannya yang jarang jarang besinya, halasil dia cuman makan 4 tempe sisa yang terselamatkan dari jatuhnya kea rang bakaran, kegiatan kami di tutup dengan makan bersama yang berlangsung sangat malam waktu itu sekitar pukul 23.00 WITA dan setelah itu kami berberes dan bersiap untuk tidur.

Di pagi hari sabtu tanggal 20 juli 2024 kami memutuskan untuk ikut kegiatan pramuka dengan persiapan sarapan nasi kuning di pagi hari, anggapan awal ku di sini mungkin kita akan jalan santai seperti biasa karena informasi yang di berikan hanya jalan saja. Tapi ternyata aku salah jalan

kali ini cukup ngebuat aku hampir pingsan di jalan, gimana tidak aku yang tidak bisa jalan jauh dengan jalan kaki memaksa ikut kegiatan ini yang menempuh jarak sejauh 19 kilometer di mana start awal kita di jam 8 pagi dan tiba pukul 15.00 WITA, kami melewati hutan karet yang luasnya berhektar-hektar serta naik gunung dan melewati sungai yang cukup licin, di sana aku jatuh ke air dan mengakibatkan bajuku basah dan kakiku pecah akibat terkena duri di sana tapi untungnya ada adek pramuka di sana yang bantuin kami melewati sungai yang ada di sana hingga kami tiba daratan, namun sayangnya kami tersesat di sana untungnya ada ibu guru yang mengarahkan kami untuk menemukan jalan yang benar. Tragedi sebelum itu ada sepatu dahlia yang tertinggal di jalan hal asil sepatu tersebut tidak ketemu, setelah kegiatan yang melelahkan itu kami di traktir bakso sama ibu guru pesantren al-muhajirin. Dan kami ijin pulang ke posko untuk istirahat.

Minggu 21 juli 2024 kami melanjutkan kegiatan yaitu gotong-royong bersama 4 RT kami membagi kelompok dan aku mendapat job bersama Dewi di RT 10 di sana kami berdua di tugaskan untuk memumut sampah yang ada di pingir jalan besar di sana lalu membakarnya, setelah itu semua kami di suruh istirahat dan makan singkong rebus yang di bawa bapak-bapak untuk anggota gotong royong itu. Lanjut di tanggal 25 juli 2024 kita berkegiatan di posyandu kali ini kegiatannya adalah pekan imunisasi atau PIN kami bertemu banyak ibu-ibu dan juga anak-anak yang akan di imunisasi, namun sayangnya bidan yang di tunggu terlambat datang

mengakibatkan anak-anak di sana merasa bosan dan bahkan menangis, bu hantoro selaku ketua posyandu berusaha menenangkan anak-anak di sana dan juga berusaha menghubungi bu bidan sampai jam 11.00 bu bidan baru datang dan langsung memberikan imunisasi pada anak-anak tersebut dan akhirnya selesai pukul 11.30 WITA dan kami ijin pulang untuk melanjutkan kegiatan kami berikutnya.

Di tanggal 30 kami berkesempatan mengunjungi KB. Al-Qalam di awal kami terlambat karena lagi-lagi kami tersesat untuk kesekian kalinya di karenakan minim informasi yang kami dapat kami mendatangi dua TK yang berbeda dan yah akhirnya kami memutuskan menelfon ibu umi selaku pemilik KB. Al-Qalam dan akhirnya kami menemukan di mana lokasi TK tersebut. Di sana kami mengajar dan bermain bersama mereka di pertama kami belajar mengarahkan jalan dan juga mewarnai bersama, aku bertemu dengan anak laki-laki bernama Narendra Dika Alvaro anak ini sangat pintar bahkan cepat tanggap namun sayangnya dia tidak cukup pintar untuk berteman ku perhatikan saat jam istirahat dia hanya duduk diam di pinggiran sambil merhatiin teman temannya yang main, sesudah dari pelajaran dan anak-anak pulang kerumah mereka kami di tawarkan ibu umi untuk mengunjungi salah satu warga yang di awal menjanjikan panen timun bersama kami dan kami setuju di perjalanan karena kami kekurangan motor sampai akhirnya Aku, sanah dan juga Dewi gonceng tiga menuju kebun tersebut dan untungnya kami tiba dengan selamat di sana kami di bebaskan memanen tomat dengan bekal ember besar kami

ambil tomat, Lombok dan juga jeruk namun sayang belum selesai memanen hujan turun dengan deras dan hal hasil kita cukupkan panen, bergegas kebalikan ke rumah pemilik kebun tersebut sesudah hujan kami memutuskan untuk pulang dan membawa hasil panen kami, keesokan harinya di minta untuk mengajar KB.Al-Qalam kembali di sana sebelum masuk kedalam kelas kami berkegiatan di luar yaitu bermain bersama dengan game yang mengasah kreatifitas mereka setelah selesai kita di arahkan oleh ibu umi untuk masuk kedalam kelas dan mulai sesi belajarnya di sini kami belajar doa sehari-hari serta game yang kami berikan hadiah dan akhirnya sesi belajar selesai anak-anak juga di pulangkan, kami pamit karena ada kegiatan yang akan kami lakukan setelah ini. Sorenya kami memasang plan di jalan-jalan yang ada di Desa Badak Makmur sebagai proker terkahir dari kami kegiatan ini berlangsung selama 3 hari.

Terakhir hari persisahan kami yang berlangsung di kantor lurah, kami mengadakan makan-makan bersama perangkat desa karena dua hari lagi kami akan lepas tugas dan kembali ke kampus untuk kegiatan kami masing-masing. Setelah itu kami ijin pulang dan berberes barang kami mulai dari perabotan dan juga barang-barang seperti baju dan lain lain.

Akhir kata aku mau ucapin terimakasih atas ilmunya yang sudah di berikan, terimakasih juga kepada teman-teman KKN yang sudah ngajarin banyak hal mulai dari hal kecil seperti nyalakan kompor sampai masak nasi juga hal hal lain seperti kebersamaan dan ngasih tau apa itu tolong-

menolong, aku harap kita bisa sukses dan ketemu di
kemudian hari. Byee Guys.....



CHAPTER IV

“PENGALAMAN BARU”

“Melalui pengalaman-pengalaman tersebut, belajar tentang kesempatan untuk tumbuh dan belajar hal-hal baru yang berharga.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Suharto Trisnadi (Muara Badak – Desa Persiapan Badak Makmur)

“PENGALAMAN BARU”

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, serta perlindungan, pertolongan, dan ridho-Nya, serta tak terlupakan iringan salam dan sholawat bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih familiar disingkat dengan kata KKN 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ini merupakan kegiatan yang bersifat rutinitas dan tersistematis, terprogram dan rapi yang mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan dan pengevaluasian sehingga nantinya KKN tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan yang ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang kesemuanya harus didasarkan pada kaidah-kaidah keilmiahan dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang tidak terorganisir.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh setiap mahasiswa pada tingkat semester tujuh. Hal ini mengingat bahwasanya mahasiswa harus mampu mengaplikasikan ilmu yang

didapatkan selama kurang lebih tiga tahun atau enam semester belajar di kampus. Dalam hal ini saya melihat memang kegiatan ini harus selalu diselenggarakan melihat pentingnya peran mahasiswa dalam keikutsertaannya membangun dan mencerdaskan bangsa.

Pada awal sebelum saya melaksanakan kegiatan KKN, saya pun menanyakan perihal KKN kepada kakak senior guna memberikan gambaran terkait KKN. Disamping itu saya belajar dari pengalaman kakak kakak senior selama masa mereka mengadakan kegiatan KKN. Saya berpikir kegiatan KKN ini cukup berat setelah mendengar cerita dari para senior namun terbesit dalam benak saya bahwa kegiatan ini akan begitu menyenangkan karena dalam 43 hari kedepan saya diberi kesempatan oleh UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda untuk belajar hidup bermasyarakat karena selama ini saya hanya berada di ruang lingkup kampus. Namun disamping itu saya melihat kegiatan ini sangat menantang sekaligus mengurus banyak tenaga dan pikiran, karena memang saya belum memahami bagaimana terjun langsung dalam ruang lingkup masyarakat dan bagaimana cara bermasyarakat. Disamping itu pula saya berpikir tiap corak masyarakat pada suatu wilayah pasti memiliki corak yang masing-masing berbeda yang pastinya saya harus bisa mengikuti alur masyarakat dengan tujuan agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kemudian disamping corak masyarakat yang berbeda, ruang lingkup ataupun wilayah yang ditempati oleh masyarakat tersebut merupakan hal yang harus saya dan

teman-teman pikirkan sehubungan karena saya dan teman-teman berangkat dari wilayah yang berbeda yang mana hal tersebut akan mempengaruhi selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata karena menuntut saya dan teman-teman harus dapat menyesuaikan diri baik dengan masyarakat ataupun dengan lingkungan yang saya dan teman-teman tempati.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang bertempat di Desa Persiapan Badak Makmur tepatnya di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara ini saya melakukannya dengan teman-teman baru saya yang berjumlah enam orang yang mana mereka berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, itu berarti dalam melaksanakan kegiatan ini ada tujuh otak yang bekerja dan otomatis cara berpikir dari masing-masing orang berbeda. Hal inilah yang saya rasa cukup menjadi kendala karena kita harus menyamakan persepsi dan cara berpikir kita dalam kegiatan KKN tersebut. Namun setelah beberapa kali mengadakan pertemuan untuk merapatkan kegiatan ini saya rasa dengan adanya teman-teman saya yang berjumlah enam orang justru memberi warna dalam saya berpikir dan menambah wawasan kepada saya serta lahir banyak ide-ide baru.

Selanjutnya ada pula lembaga-lembaga pendidikan di Desa tersebut untuk anak-anak diantaranya yaitu Pesantren Al-Muhajirin dan KB Al-Qalam. Kedua lembaga pendidikan inilah yang menjadi pondasi dan pijakan terutama untuk anak-anak dalam dunia pendidikan sekaligus sebagai alat untuk mencerdaskan anak bangsa khususnya di Desa

tersebut. Dan di kedua lembaga inilah saya dan teman-teman ikut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar yang mana untuk di Pesantren Al-Muhajirin kami mengadakan sosialisasi dengan tema narkoba & pergaulan bebas di SMP dan SMA-nya dan sosialisasi dengan tema tata krama & sopan santun di SD-nya. Hal ini mendapat respon yang positif dengan melihat respon yang sangat antusias dari para peserta didik yang mengikutinya. Kemudian untuk di KB Al-Qalam kami juga ikut kegiatan belajar mengajar dengan membantu mengajar di dalamnya. Dalam hal keorganisasian dalam Desa ini terdapat pula posyandu.

Secara keseluruhan Desa ini banyak memberi pelajaran kepada saya bahwa untuk bermasyarakat itu tidak semudah ucapan ataupun teori tapi terlebih aksi ataupun perbuatan. Terlihat begitu jelas kekompakan dan gotong masyarakat dalam segala hal baik yang bersifat keagamaan dan sosial. Kesan buruk dalam hati saya yang berasal dari pandangan akan berbanding terbalik ketika kita membuka diri dengan komunikasi kepada masyarakat dan menjaga sikap dan sopan santun kepada mereka. Saya merasakan banyak hal yang tidak saya dapatkan di kampus, kekompakan dan kebersamaan masyarakat amat begitu terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping itu banyak sekali yang saya dapatkan terutama ilmu bermasyarakat. Karena selama di kampus saya hanya sebatas mengenai teori keilmuan saja, dan setelah turun di masyarakat dan bersentuhan langsung dengan masyarakat ternyata banyak hal yang belum pernah saya

dapatkan sebelumnya di kampus. Hal ini saya pikir akan menjadi bekal dan modal dasar ketika saya hendak akan terjun ke masyarakat dan menjadi gambaran dalam bermasyarakat.

Perpisahan selalu menjadi momen yang penuh dengan campur aduk perasaan, dan perpisahan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini pun tak terkecuali. Setelah 43 hari kita bersama, berbagi cerita, tawa, dan peluh, tiba saatnya kita harus mengucapkan selamat tinggal kepada desa yang telah menjadi rumah kedua kita.

Masih teringat jelas di benak kita hari pertama datang ke sini. Desa ini menyambut kita dengan kehangatan yang begitu tulus, meskipun pada awalnya ada rasa canggung dan ketidakpastian. Namun, seiring berjalannya waktu, kita mulai menyatu dengan kehidupan desa, mengenal lebih dalam masyarakatnya, dan bersama-sama berusaha membawa perubahan yang positif.

Setiap sudut desa ini menyimpan kenangan yang begitu berharga. Dari pagi-pagi saat kita berjalan menuju posko untuk berdiskusi dan merencanakan program, hingga malam hari ketika kita berkumpul di bawah langit penuh bintang, berbagi kisah hidup dan mimpi-mimpi yang ingin kita wujudkan. Kita telah belajar banyak, bukan hanya tentang ilmu yang kita pelajari di kampus, tetapi juga tentang kehidupan, tentang kerja sama, dan tentang rasa syukur atas kesederhanaan.

Kini, saat harus meninggalkan desa ini, ada rasa sedih yang menyelinap. Kita tahu, jejak yang kita tinggalkan di sini

mungkin kecil, namun kita berharap dapat memberi manfaat bagi desa ini. Dan bagi kita sendiri, kenangan ini akan menjadi bagian dari perjalanan hidup yang tak akan pernah terlupakan.

Terima kasih, desa tercinta, atas segala pelajaran, kehangatan, dan cinta yang telah engkau berikan. Meskipun jarak akan memisahkan kita, namun kenangan tentang desa ini akan selalu hidup di hati kita. Selamat tinggal, sampai bertemu lagi dilain kesempatan.



CHAPTER V

“SUATU HARI YANG MENYENANGKAN”

“Perpisahan ini bukanlah akhir, Melainkan awal dari sebuah kisah baru. Di setiap langkah yang akan kita tempuh, Akan tersimpan jejak dari perjalanan indah yang telah kita lalui bersama”



Nicolan Angel Pratama (Muara Badak – Desa Persiapan Badak Makmur)

“SUATU HARI YANG MENYENANGKAN”

KKN???. Hidup di tengah masyarakat?? Hidup bareng orang asing ?? Kata yang terdengar sulit di cerna buat mahasiswa yang baru saja selesai bergelut dengan dunia kelas, ahaaha drama banget, yah dsini saya akan menceritakan first imprecion saat saya mendengar kata kkn, pada faktanya itu kata kata yang muncul di benak saya ketika pendaftaran kkn di buka, mungkin bukan hanya saya saja yang mempunyai pikiran seperti itu. Di mulai pada awal pendaftaran, ketika itu saya mendaftar di hari kedua setelah pendaftaran kkn di buka, Excited?? yah benar, mungkin saya masuk dalam jajaran mahasiswa yang excited dengan adanya pembagian kelompok di kkn ini, ketika pembagian nya sudah di tentukkann, kaliaan mau tahu? Yahh saya kedapatan satu kelompok dengan teman saya yaitu SUHARTO atau yang sering di panggil haris aneh bukan?? suharto panggilannya haris hhaa, beruntung, itu yang saya rasakan. Lanjutt di part yang mana bagian saya untuk menceritakan keadaan yang

harus saya ceritakan pada saat kkn, yaitu berkomunikasi atau melibatkan diri saya secara langsung untuk terjun ke lapangan serta dapat berkerjasama dengan perangkat desa, itu termasuk pencapaian yang luar biasa buat saya, yah kebanggaan buat orang yang tidak pernah bergelut langsung dengan orang-orang penting seperti itu next.

menceritakan tentang hidup dengan orang lain dan satu atap dengan mereka ternyata ada keseruan yang mempunyai arti tersendiri, sulit di artikan, yang awalnya saya mengira hidup dengan mereka itu bakal terasa memberatkan ternyata saya salah dalam mempresepsikan pemikiran seperti itu, ternyata hidup dengan mereka membuat saya belajar dan mengetahui tentang indahnya kebersamaan jika semua di lakukan secara bersama sama, adapun cara pandang yang berbeda beda di antara kami itu justru membuka cara pikir saya bahwa untuk menentukan sesuatu itu tidak boleh egois, dan justru dengan adanya pemikiran yang berbeda beda itu dapat membuat saya memahami jika dari beragam fikiran di gabungkan menjadi satu itu akan membuahkan suatu fikiran yang FUNTASTIC haha itulah yang saya dapatkan dari pengalaman bersama mereka ketika hidup dalam satu atap.

Mengingat tentang ini saya jadi teringat pada awal kami ingin menentukan program kerja yang ingin kami laksanakan di desa badak makmur ini, pada saat itu pada hari pertama kami memulai kehidupan kami di desa badak makmur ini kami tidak lupa untuk melaksanakan kewajiban kami sebagai umat beragama yaitu menunaikan ibadah wajib

kami yaitu sholat, dan saat itu kami melaksanakan sholat maghrib secara berjamaah dan setelah sholat kami pun mengaji bersama guna untuk meningkatkan keimanan kami, ketika masih awal untuk tinggal di desa yang kami pun tidak tahu asal usul nya. Dan selesai dari kami melaksanakan kewajiban kami, kami pun melakukan musyawarah pertama untuk membahas program kerja yang ingin kami laksanakan. Dari satu pikiran beradu dengan pikiran pikiran lain telah terjadi di malam itu dan belum bertemu dengan titik permasalahan yang ada, jadi malam itu kami hanya mendapatkan sebuah rancangan rencana akan tetapi belum bisa untuk menentukan.

Lanjut di pagi hari kami pun bersiap untuk melakukan kegiatan pertama kami yaitu konsul terlebih dahulu kepada pj desa yang bernama pak yusuf dan dalam diskusi tersebut pak yusuf mengarahkan kami untuk mengkonsultasikan juga kepada petinggi petinggi desa lainnya agar beliau semua mengarahkan kami bagaimana dan kepada siapa kami harus melakukan kegiatan yang kami punya.

Setelah itu kami pun pergi mengunjungi serta bersilaturahmi kepada tempat yang ingin kami kunjungi yaitu pesantren serta rumah rt dll. adapun kegiatan pertama kami yang berhasil terealisasikan yaitu mengajar ngaji di sebuah TPA dan mengajar tersebut berlangsung lama sampai pada hari terakhir kami, adapun kegiatan kami yang juga berhasil terealisasikan yaitu diantaranya seperti senam bersama ibu ibu pkk, ikut pengajian rutin ibu ibu setiap minggu, gotong royong bersama warga setempat, sosialisasi bahaya narkoba

dan pergaulan bebas ke smp dan sma setempat, kemudian mengisi kegiatan mpl di pesantren setempat dengan kami yaitu praktek wudhu dan sholat, memasang plang jalan dan membuat tempat sampah, menghadiri kegiatan mtq serta ikut andil di dalamnya dll.

Adapun kegiatan rutin yaitu mengajar serta pengajian yang kami lakukan setiap minggu itu terasa amat sangat berarti untuk kami yang mungkin jarang sekali mengikuti kegiatan rohani tersebut, dengan adanya kegiatan kkn di desa ini jadi kami bisa mengerti dan mempelajari dari setiap kegiatan yang kami kerjakan sungguh amat berarti buat kesadaran diri masing masing bahwa kita butuh Allah di setiap saat. Dan kami mungkin harus banyak banyak terimakasih kepada warga desa setempat karena telah menerima serta mengingat kami di setiap yang ada dan kami merasakan kepedulian warga desa setempat kepada kami sebagai mahasiswa kkn.

Dan untuk setiap kegiatan yang di berikan kepada kami, kami sangat ucapkan banyak banyak terimakasih kepada segala pihak, kami merasa sangat berguna ketika di butuhkan oleh warga desa badak makmur, mulai dari kegiatan bercorak islami hingga kegiatan yang sekiranya kami merasa berguna dan sebagainya.

Tak lupa juga saya berterima kasih kepada teman teman seperjuangan saya, karena dengan ada nya mereka saya tahu seperti apa hidup atau bekerjasama saling support satu sama lain dan tidak mengenal yang namanya perselisihan yang berkelanjutan, membuat saya bisa belajar arti menuju

kedewasaan bersama kalian arti dari pertemanan, kekeluargaan semua saya rasakan ketika bersama kalian. saya berharap dengan adanya kkn ini bisa menyambung tali silaturahmi kita untuk kedepannya, dan ya kedepannya semoga kita bisa sama sama mengingat masa masa belajar kita yang seru ,asyik,dan tentunya membawa kita lebih ke hal yang bermanfaat.dan saya berharap lagi hubungan pertemanan kita tidak ngestuck di sekitar cerita kkn saja ,akan tetapi semoga bisa terlanjutkan hingga ke masa tua atau masa yang akan datang tetap menjadi orang orang yang saya kenal, recehnya, bijak nya, sholeh sholehahnya, ngabrutnya, dan mungkin kedepannya tidak menjadi orang lain ketika kita saling bertemu di kemudian hari.

Nostalgia ?? tentu saja harus kita lakukan ketika kita berkumpul,mungkin bayangan dalam benak saya,kita bisa saling support untuk menyelesaikan tugas akhir kita yaitu skripsi..nyangka ga sih..kita sudah sampai di tahap akhir ini,selangkah lagi menuju skripsi,pasti ga nyangka kan dengan sikap kita yang terkadang masih kekanakan sudah sampai tahap ini..semoga kita sukses dimanapun kalian berada,terimakasih 40 harinya,terimakasih desa badak makmur yang sudah bersedia menjadi tempat awal kami merasa di dwasakan..sekian saya nicol angel pratama ..babayyy



CHAPTER VI

“DI BAWAH LANGIT DESA, DI ATAS HARAPAN”

”Dalam jalinan waktu yang singkat ini, Kita telah menenun kisah indah dalam benang kehidupan. Setiap tawa dan peluh yang kita bagi, Menjadi kenangan abadi yang tak akan pudar oleh waktu”



Dahlia (Muara Badak – Desa Persiapan Badak Makmur)

“DI BAWAH LANGIT DESA, DI ATAS HARAPAN”

Desa Persiapan Badak Makmur, sebuah desa yang terletak di pegunungan dan dikelilingi oleh hutan kebun karet yang lebat, adalah tempat yang luar biasa untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda. Bagi Dewi, Sanah, Suharto, Diana, Isna, dan Nicolan, Dan saya lia ini adalah cerita pengalaman mereka di desa ini adalah sebuah perjalanan yang penuh warna, tantangan, dan tentunya, keseruan lainnya.

Hari pertama kedatangan mereka di desa ini diwarnai dengan perasaan campur aduk. Mereka disambut oleh Pak Yusuf, kepala desa yang ramah, bersama dengan beberapa staff desa. Meskipun cuaca hujan di kala itu, sambutan hangat dari penduduk membuat mereka merasa diterima dengan baik.

“Selamat datang di Desa Persiapan Badak Makmur! Kami sangat senang kalian datang ke sini. Ada banyak yang bisa kita kerjakan bersama, dan kami berharap kedatangan

kalian membawa banyak manfaat bagi desa ini,” kata Pak Yusuf dengan senyuman lebar.

Dengan semangat yang membara, kelompok KKN langsung memulai kegiatan mereka. yaitu bersih bersih posko terlebih dahulu untuk hari pertama, setelah itu di hari kedua Dewi dan Sanah,Isna yang memiliki latar belakang dalam pendidikan, mulai merancang program pembelajaran untuk pengajaran di sekolah setempat. Mereka mempersiapkan materi ajar yang menarik dan kegiatan bermain yang edukatif untuk anak-anak agar mereka dapat belajar sambil bersenang-senang.

Suharto, Diana, dan Nicolan, lia yang memiliki berbagai keterampilan teknis, fokus pada proyek sosialisasi dan pembersihan lingkungan akan tetapi sejatinya kami mengerjakannya dengan sama sama, dan pada hari berikutnya kami pun mengadakan pertemuan dengan warga desa untuk mendiskusikan masalah-masalah yang sekiranya program apa yang bisa kamilakukan di desa ini, sanitasi, dan mungkin gotong royong juga salah satu program yang mungkin berguna bagi kami, dan mereka warga setempat juga terlibat dalam gotong royong membersihkan jalan-jalan desa dan mengorganisir tempat-tempat umum agar lebih nyaman untuk digunakan.

Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan gotong royong bersama warga. Selama beberapa hari, mereka bekerja sama membersihkan area sekitar balai desa dan membenahi fasilitas umum yang sudah mulai rusak. Suharto, dengan semangatnya, memimpin, sedangkan Isna, lia dan Nicolan

terlibat dalam menyapu jalanan yang berserakan dengan adanya pemotongan pohon tinggi yang mengganggu.

Namun, keseruan sebenarnya mulai terjadi saat mereka diajak mengikuti petualangan menyebrangi lembah dan sungai yang menjadi salah satu aktivitas khas di pesantren al muhajirin ini. Untuk menuju ke area pertanian yang lebih jauh, mereka harus melewati jembatan gantung yang sudah tua dan menyebrangi sungai dengan rakit bambu.

Hari itu, cuaca cerah dan suasana sangat menyenangkan. Dewi, yang biasanya lebih suka kegiatan dalam ruangan, terlihat sangat bersemangat ketika mengetahui bahwa mereka akan melakukan petualangan ini. Sanah, Isna yang memiliki jiwa petualang, tidak sabar untuk memulai. Suharto, Diana, dan Nicolan juga antusias, meskipun mereka sedikit cemas tentang keselamatan mereka dan Lia yang selalu mengikuti alurnya juga nampak bersemangat.

Jembatan gantung bergetar saat mereka melangkah di atasnya, dan gelak tawa serta teriakan kecil membuat suasana semakin seru. Setiap orang memiliki pengalaman unik mereka sendiri. Dewi yang awalnya merasa gugup, akhirnya dapat menikmati perjalanan setelah mendapatkan dukungan dari teman-temannya. Nicolan yang mencoba menjadi pemandu, banyak berbicara tentang bagaimana mereka harus hati-hati untuk menjaga keseimbangan.

Di sisi lain, Suharto dan Nicolan menikmati pemandangan alam yang menakjubkan selama perjalanan. Mereka berhenti sejenak untuk mengambil foto dan

menikmati keindahan hutan serta sungai yang berkilauan di bawah sinar matahari.

Setibanya di area pertanian, mereka disambut oleh para pohon cabai dan tomat yang sangat segar kelihatannya. dan juga Mereka melihat berbagai tanaman seperti padi, jagung, dan sayuran yang ditanam dengan penuh cinta.

Namun, keseruan tidak berhenti sampai di situ. Suatu malam, saat mereka berkumpul di rumah tempat tinggal mereka untuk berbagi cerita tentang aktivitas sehari-hari, hah adapun dewi dan diana seringkali berbicara tentang hal hal mistis, jadi diistulah si penakut sanah sangatt ketakutan

Dalam situasi yang penuh ketegangan itu, Nicolan , yang memiliki pengalaman menakuti orang itu adalah sebuah santapan empuknya haha ya lucu sekali jika di ingat.

Sementara itu, Dewi dan Sanah, Diana, Isna yang lebih menyukai kegiatan tenang, memanfaatkan kesempatan ini untuk berbicara tentang pengalaman dan berbagi ide tentang bagaimana mereka dapat lebih membantu desa. Mereka merencanakan kegiatan sosialisasi untuk mengajarkan keterampilan baru kepada warga desa, seperti keterampilan menjahit dan teknik memasak yang lebih sehat.

Selama tinggal di desa, mereka juga menghadapi berbagai tantangan dan belajar banyak tentang kehidupan masyarakat desa yang sederhana namun penuh makna. Mereka beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari, seperti membantu memasak makanan tradisional dan ikut serta dalam upacara adat.

Dalam berbagai kegiatan ini, mereka bertemu dengan banyak orang baru dan membangun hubungan yang kuat. Mereka belajar untuk memahami berbagai karakter teman-teman KKN mereka dan juga warga desa. Setiap individu memiliki keunikan dan keterampilan masing-masing yang berkontribusi pada keberhasilan proyek mereka.

Dewi, yang dikenal sebagai sosok yang tenang dan penuh perhatian, sering menjadi mediator saat terjadi perbedaan pendapat dalam kelompok. Sanah, dengan semangatnya yang tinggi, selalu menjadi penggerak utama dalam kegiatan-kegiatan lapangan. Suharto, yang memiliki keahlian praktis, sering diandalkan untuk menyelesaikan berbagai tugas teknis. Diana, dengan kemampuannya dalam berkomunikasi, membantu menjalin hubungan yang baik dengan warga. Isnah, yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, sering kali mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membantu memperjelas berbagai masalah. Nicolan, yang kreatif, selalu menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan efektivitas kegiatan.

Ketika masa KKN mereka mendekati akhir, mereka merasa sangat puas dengan apa yang telah mereka capai. Mereka telah berhasil membantu desa dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan dan kesehatan hingga perbaikan fasilitas dan penyuluhan kepada warga. Lebih dari itu, mereka juga telah membangun kenangan yang akan selalu mereka hargai.

Acara perpisahan diadakan di kantor desa, di mana beberapa perangkat desa berkumpul untuk memberikan ucapan terima kasih dan selamat tinggal dan tak lupa juga

makan makan. Pak Yusuf memberikan sambutan hangat, menyampaikan betapa pentingnya kontribusi para mahasiswa KKN bagi desa.

“Kalian telah memberikan banyak hal kepada kami, dan kami akan selalu mengenang kebaikan kalian. Terima kasih atas semua usaha dan dedikasi kalian,” kata Pak Yusuf dengan penuh rasa syukur.

Setelah acara perpisahan, mereka berangkat meninggalkan Desa Persiapan Badak Makmur dengan perasaan campur aduk. Mereka merasa sedih meninggalkan tempat yang telah menjadi rumah kedua mereka selama beberapa waktu, tetapi juga bangga dengan semua pencapaian dan pengalaman yang telah mereka dapatkan.

Perjalanan pulang adalah waktu yang tepat untuk merenung dan mengingat kembali semua petualangan dan keseruan yang mereka alami. Mereka tahu bahwa pengalaman ini telah mengajarkan mereka banyak hal tentang kerja sama, keberanian, dan makna sejati dari gotong-royong. Mereka meninggalkan desa dengan hati yang penuh rasa syukur dan kenangan indah yang akan selalu mereka bawa dalam hidup mereka.



CHAPTER VII

“LIFE LESSONS AND INDEPENDENCE”

”kisah perjalanan dan rasa suka duka yang diceritakan secara berkesan yang menjadi chapter akhir dalam kisah tertinggal ini”



**KULIAH KERJA NYATA
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Isna Apriliani (Muara Badak – Desa Persiapan Badak Makmur)

“LIFE LESSONS AND INDEPENDENCE”

Haloo semua, Assalamualaikum. Aku mau perkenalkan diri dulu ya. Ga Panjang-panjang ko, tenang saja hehehe. Perkenalkan nama aku Isna Apriliani panggil saja Isna, aku dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021. Mahasiswi semester 7 yang wajib mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Disini aku mau menceritakan tentang pengalaman yang aku dapatkan selama KKN di Desa Persiapan Muara Badak, salah satu desa yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Tidak terasa sudah sekitar sebulan lebih lamanya kami berada di desa ini, dan perjalanan KKN kami di desa Persiapan Badak Makmur ini juga akan usai. Banyak sekali Pelajaran berharga yang kami dapat selama KKN di desa ini, dan ilmu yang kami dapat di sini mungkin tidak akan kita dapat dibangku kuliah selama tiga tahun setengah. Selama KKN berlangsung, mulai dari minggu pertama sampai minggu-minggu terakhir di sini, kami banyak melakukan kegiatan, baik dibidang sosial, Pendidikan,

budaya, ekonomi, dan agama. Banyak sekali hal baru yang kita temukan di desa Persiapan Badak Makmur ini.

Sebelumnya saya ingin menceritakan tentang diri saya sendiri. Saya yang bisa dibilang anak “rumahan” jarang banget keluar-keluar apalagi sampai nginep jangankan nginep keluar malam aja belum tentu boleh huuhuhu sedihhhh...sebuah pengalaman yang sangat berarti bagi saya adalah bisa merasakan dunia luar apalagi dunia malam lebih mandiri lagi, jauh dari orang tua bahkan tinggal bareng mereka. Sebuah momen yang tidak pernah saya rasakan di KKN ini lah saya bisa merasakannya, awalnya saya ingin ditempatkan yang jauh contohnya saja di “berau” hehehe eh ternyata di muara badak, jauh juga sih gapapa yang penting tidak di daerah samarinda hehehehe. Hari pertama saya tiba di posko saya sangat excited akhirnya saya bisa jauh dari orang tua, masak dan makan Bersama teman-teman yang sebelumnya saya tidak pernah ,merasakannya. Tiba hari Dimana saya diajak dahlia untuk nyore biasalah kegiatan anak muda hehehe pada saat itu dialah partner aku untuk jalan dia yang selalu mengajak aku keluar dan merasakan dunia malam atau bisa dibilang nongkrong di malam hari. Jujur happy banget salah satu keinginan aku bisa terwujud. Bisa begadang bareng main bareng dalam satu atap, tiap malam kita selalu movie time dan bermain uno dan itu seruu bangetttt. Dan yang bikin saya ingat selalu yaitu “JAJANN TERUSSS” maaf yaa temen-temen kalau aku sudah bikin kalian borosss hehehe kesempatan ga datang dua kali.

Jujur, sebelum saya datang ke desa ini, saya mengira bahwa desa tempat saya KKN ini sangat seram dan berbahaya seperti di KKN Desa penari “hehe”, saya juga sempat berfikir bahwa orang-orang di sini sakti-sakti dan masih banyak yang primitive karena letak desanya yang jauh di dalam pelosok dan akses jalannya juga yang bisa dibilang kurang dari kata layak untuk di zaman sekarang. Namun, setelah saya datang ke desa ini dan tinggal di sini untuk KKN kurang lebih 40 hari, dugaan saya ternyata salah, Masyarakat disini sangat ramah-ramah sekali, dan mempunyai tetangga yang sangat baik. Kesan pertama yang paling saya ingat tentang kebaikan tetangga disini adalah pada waktu pertama kali kami datang ke posko kami dibantu untuk memasang spanduk dan memasang lampu di depan rumah kami sangat berterimakasih karena sudah sangat peduli sama kami semua. Dan di desa ini tempat wisata yg terkenal ialah Pantai banyak sekali Pantai di sekitar desa ini.

Namun dari semua kegiatan dan pengalaman yang saya dapat selama di des aini ada satu hal yang bagi saya sendiri itu sangat menarik dan mungkin tidak saya dapatkan di tempat lain. Baiklah langsung saja tidak perlu Panjang lebar mari kita mulai ceritanya. HmMMM mulai dari mana yaa binnggung hehehe. Ohiya saya baru ingat, saat kami tiba di desa ini tepatnya tanggal 24 agustus 2024, kami bertemu dengan pak pj desa Persiapan Badak Makmur pak Yusuf beliau yang pertama kali menyambut kami dengan sangat baik. Setelah itu kami membersihkan posko lalu beristirahat,

setelah itu keesokan harinya kami agendakan untuk mengunjungi 5 RT di desa tersebut sambil melihat suasana desa tersebut. Penduduk di sana mayoritas memiliki suku Jawa tetapi ada juga Bugis dan Madura. Oh iya sangat disayangkann sekali momen yang paling ditunggu pada saat KKN yaitu 17 Agustus kami tidak sempat merasakannya karena kami di sana tidak sampai 17 Agustus padahal itu momen yang paling ditunggu mahasiswa KKN.

Berhubung cerita mengenai perjalanan sampai disambut baik sama Pak Kades dan warga, sekarang aku mau menceritakan tentang pengalaman yang paling berkesan ini. Pokoknya ini pengalaman paling spesial buat aku hehe. Gini kami itu punya program kerja sosialisai di SD, posisinya ini dekat dengan posko kami SD tersebut masih satu lingkungan dengan pesantren Al Muhajirin. Disini kebetulan aku berdua sama Dewi, kita memberi materi tentang “sopan santun” kepada anak-anak SD itu. Kenapa aku bilang ini tu pengalaman yang berharga? Karena aku itu ngerasa bangga sama diri aku sendiri. Aku itu kan memang punya karakter yang gak sabaran, tetapi aku tuh suka sekali sama anak kecil dari dulu tapi kalau anak kecil itu nyebelin yaaa aku galak hehehe. Aku senang sekali pas pertama kali tiba di kelas disambut dengan anak-anak yang sangat lucu walaupun setelah menyampaikan materi tenaga saya sangar terkuras tetapi dari situ saya mendapatkan banyak pelajaran karena nantinya aku akan menjadi seorang guru. Dan ada satu anak yang sangat lucu yang bernama Azam, semenjak

kami menjalankan proker disana azam sering berkunjung atau main diposko kami dan ternyata rumah azam itu sangat dekat sama posko kami.

Aku juga mau cerita tentang pengalaman aku pada saat ikut berpetualang Bersama anak pramuka dari pesantren Al Muhajirin. Jadi pada saat itu kami diajak oleh ka vivi, ka vivi ini guru sd yang ngajar di pesantren Al Muhajirin beliau yang mengajak kami untuk ikut berpetualang. Awalnya kami sangat excited waktu dapat kabar tersebut dan kalian tau kami sampai membatalkan senam pagi Bersama ibu pkk demi ikut berpetualang itu hahaha. Pada pagi hari kami berangkat ke pesantren untuk berkumpul di sana, sekitar jam 9 kami memulai jalan untuk berpetualang beberapa menit berlalu kami happy dengan perjalanan kami karena kami bisa menyusuri desa tersebut aku bersama 4 orang teman aku yaitu dahlia, diana, dewi dan sanah karena nicol dan haris sudah jalan dahulu. Singkat cerita setelah beberapa jam perjalanan kami mulai mengeluh dengan perjalanan kami, “ko ga sampai-sampai ya?” “aduhhhhh cape bngtt ini sampainya kapan” dan keluhan lainnya hehehe. Kami memasuki hutan, melewati Perkebunan sawit dan melewati Sungai yang arusnya sangat deras dan licin sekali. Kami berlima sangat dehidrasi karena air yang kami bawa sudah habis dan kami sangat laparr karena perjalanan kami masih sangat jauh. Waktu terus berjalan ekspresi kita berlima sudah sangat lemas tidak se excited waktu pertama tadi, waktu menunjukkan pukul 12 siang dan perjalanan kami tidak

juga sampai kami terus berjalan menyusuri hutan serta melewati berbagai rintangan salah satu rintangan yang aku sangat ingat sekali ialah memanjat tebing melalui jaring-jaring tali rasa takut untuk melewatinya sangat berasa Ketika aku udah naik dan melihat kebawah air yang mengalir kemudian sesudahnya sampai ke atas keadaan badan sangatt kotor dipenuhi dengan tanah yang menempel. Singkat cerita pada pukul 3 perjalanan kami tidak kunjung sampai alhasil kami istirahat dahulu dengan murid-murid yang lainnya dan kami akhirnya dijemput oleh mobil pickup untuk keluar dari hutan itu karena salah satu teman kami diana sudah tidak kuat untuk berjalan, kami dimobil bersama guru-guru pesantren tersebut.

Setelah keesokan harinya kami langsung melakukan gotong royong di beberapa RT sehabis kegiatan petualangan dan itu rasanya capee sekalii. Dan aku, dahlia dan nicol kita dapat tempat gotong royong di RT 12 dan 13 kami bertiga membagi tugas dahlia dan aku menyapu dan nicol mengangkat potongan pohon yang telah ditebang. Sesudahnya gotong royong kami beristirahat di salah satu rumah warga dan kami diberi rambutan dan kue dahlia sangat suka sekali dengan rambutan. Ohiyaa soal rambutan, banyak sekali kenangan tentang rambutan di posko kami ad sebuah pohon rambutan punya pak joko dan kami tidak berani menggambilnya kalau tidak dipersilahkan beberapa hari kemudian tetangga dekat posko memanggil dan mempersilahkan kami buat ngambil rambutan tersebut. Dan

apa yang kalian tau??? Dahlia langsung memberi tahu nicol untuk menggambilkan rambutan tersebut dan kami menggambilnya banyakk sekaliii kami sangat puas makan rambutan tersebut.

Di penghujung kepulangan kami memutuskan untuk memberikan sedikit hadiah kepada yang selalu mendukung kami walaupun hadiah kami kecil dan tak seberapa itu semoga mereka senang dengan pemberian kami. Kami benar benar sedih dan terharu bahkan sampai kehabisan kata-kata untuk menyampaikan rasa terimakasih kami kepada semua orang yang selalu mendukung kami selama berprogress disana. Kami berpamitan kepada 5 RT di desa sana beserta pesantren dan kantor Desa Persiapan Badak Makmur. Hari yang benar-benar harus mengucapkan selamat tinggal pun datang tepat di tanggal 5 Agustus kami bangun pagi dan bersiap untuk mengemas barang yang akan dipilih untuk dibawa pulang, lanjut sarapan terakhir kali kami saat berada di posko dan Bersiap berpamitan kepada warga desa.

Sekian kisah kami selama disana. banyak sekali kisah-kisah yang tidak tertulis di disini, terutama untuk teman-teman aku yang ga akan aku lupain dahlia, diana, dewi, sanah, nicol dan haris terimakasih untuk 40 hari yang sangat menyenangkan banyak cerita yang tidak akan terlupakan terlalu banyak cerita manis yang akan diingat sepanjang waktu, momen yang belum tentu kita dapatkan lagi di tempat lain. Dengan problamatika yang tentunya ada di sebagian hari hari kami. KKN UINSI DESA PERSIAPAN BADAK

MAKMUR benar-benar selesai..... semoga kami datang kembali dengan bentuk jiwa yang hebat dan dengan momen yang sama pula, walaupun pasti ada yang berubah kedepannya. Kami mendapatkan banyak sekali pembelajaran dan terimakasih banyak semua orang yang berperan di dalamnya. sampai jumpa agustus di versi dan waktu terbaik.

This is not goodbye but see you later.....



KESAN DAN PESAN



**KULIAH KERJA NYATA
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

“BIODATA PENULIS”



Nama : Suharto Trisnadi
Nim : 2121407049
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Kesan dan pesan : Asik dan seru sama dapat pengalaman yang berharga.



Nama : Nicolan Angel Pratama
Nim : 2121407050
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Kesan dan pesan : Di tempat inilah tempat kami berkumpul, memulai cerita, mengukir kisah, serta mengawali dan mengakhiri pengalaman..



Nama : Dewi Eka Yanti
Nim : 2111305034
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kesan dan pesan : mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan baru selama kkn



Nama : Diana Patrisia
Nim : 2131811054
Prodi : Perbankan Syariah
Kesan dan pesan : Tempat baru pengalaman baru yang mengesankan, di tempat ini di mana kami bertujuh mengukir kisah kami bersama dengan pelajaran dan pengalaman yang tak akan di lupakan, untuk teman-teman ku aku harap kalian sukses kedepannya dan aku harap kita bisa berkumpul bersama kembali



Nama : Dahlia
Nim : 2142115080
Prodi : Ilmu Alquran dan Tafsir
Kesan dan pesan : gatau apa tapii cuma mau bilang seruuu banget, life after kkn nya kerasa, dan good job semua, kita ternyata bisa ngelewatin kkn iniii...



Nama : Nurhasanah
Nim : 2111102054
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Kesan dan pesan : Yang pasti nya KKN ini sangat Seru dan banyak pengalaman yg di dapat, Mempunyai temen baru, dan ada suka Duka nya juga.



Nama : Isna Apriliani
Nim : 2111306042
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Kesan dan pesan :

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. saya merasa sangat beruntung bisa terjun langsung ke masyarakat dan belajar banyak hal baru. Terimakasih kami ucapkan kepada semua Masyarakat atas sambutan, didikan dan bimbingan selama menjalani kegiatan KKN. Interaksi dengan warga Desa mengajarkan saya pentingnya kerja sama, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial. Pengalaman ini memperkaya wawasan saya sebagai calon pendidik. Terutama dalam memahami kebutuhan dan tantangan di lapangan.

KKN adalah kesempatan luar biasa untuk berkontribusi kepada Masyarakat sekaligus mengembangkan diri. Teruslah terbuka terhadap setiap pelajaran yang didapat, karena pengalaman ini akan menjadi bekal penting di masa depan, baik dalam karier maupun kehidupan pribadi.